

**KOMPARASI STRUKTUR BERITA DAN TEKNIK PENGAMBILAN
GAMBAR PADA PROGRAM “REPORTASE INVESTIGASI” TRANS TV
EPISODE ‘WASPADAI PENIPUAN LEWAT TELEPON DAN SMS’
DENGAN PROGRAM “AIMAN” KOMPAS TV EPISODE ‘MILIARAN
PULSA MAMA’**

SKRIPSI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi



Disusun Oleh :
Dinar Surya Oktarini
1210636032

PROGRAM STUDI S1 TELEVISI dan FILM
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul Komparasi Struktur Berita dan Teknik Pengambilan Gambar pada Program “Reportase Investigasi” Trans TV Episode ‘Wasapadai Penipuan Lewat Telepon dan SMS’ dengan Program “Aiman” Kompas TV Episode ‘Miliaran Pulsa Mama’ telah diuji dan dinyatakan lulus oleh tim penguji Prodi Televisi dan Film, Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang diselenggarakan pada tanggal 23 November 2016.

Pembimbing I/ Anggota Penguji

Drs. Alexandri Luthfi R, M.S.

NIP. 19580912 198601 1 001

Pembimbing II/ Anggota Penguji

Rr. Ari Prasyetyowati, SH., LL.M.

NIP. 19801027 200604 2 001

Cognate/ Penguji Ahli

Lucia Ratnanindyah Setyowati, S.IP., MA.

NIP. 19700618 199802 2 001

Ketua Jurusan Televisi/ Ketua Program Studi
Fakultas Seni Media Rekam

Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.

NIP. 19780506 200501 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Marsudi, S.Kar., M.Hum.

NIP. 19610710 198703 1 002

HALAMAN PERNYATAAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
 Jl. Parangtritis Km 6,5 Yogyakarta 55188
 Telepon (0274) 384107
 www.isi.ac.id

Form VIII : Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Dinar Surya Oktarini
 No. Mahasiswa : 1210636032
 Angkatan Tahun : 2012
 Judul Penelitian/ : Studi Komparasi Investasi pada program "Reportase
 Perancangan karya : Investigasi TRANS TV episode 'Waspada! Penipuan lewat
Telepon dan SMS' dengan program "AIMAN" Kompas TV
episode 'Mitaran Pulsa Mama'

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penelitian/Perancangan karya seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung-jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 14 November 2016

Yang menyatakan



Dinar Surya Oktarini
1210636032

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untukibu, Bapak, danMbak
Terimakasihudahmemberikankukepercayaan
Bahwakeputusankuadalahhal yang baik :)*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan keberkahan. Berkat rahmat yang diberikanNya, penulis bisa menyelesaikan tugas akhir penelitian dengan judul “Studi Komparasi Investigasi Program “Reportase Investigasi” Trans TV episode ‘Waspadai Penipuan Lewat Telepon dan SMS’ dengan “Aiman” Kompas TV Episode ‘Miliaran Pulsa Mama’ dengan lancar hingga selesai.

Tugas akhir penelitian ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan derajat Sarjana Strata 1 program studi Televisi dan Film. Selain itu, penelitian ini guna perwujudan ilmu yang telah didapat selama masa studi. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya
2. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum
3. KetuaJurusan Televisi, Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
4. Dosen Wali, Ibu Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si.
5. Dosen Pembimbing I, Bapak Drs Alexandri Luthfi R. MS.,
6. Dosen Pembimbing II, Ibu Rr Ari Prasetyowati, SH., LL.M.
7. Dosen Penguji Ahli, Ibu Lucia RatnanindyahSetyowati, S.IP., MA.
8. Orang tua, Ibu Julia Andriani, Bapak Suryadi dan kakak Dini Surya Ariani yang telah melimpahkan restu, doa dan dorongan dalam bentuk materil maupun nasihat
9. Produser program Aiman Kompas TV, Bapak Aiman Witjaksono
10. Teman-teman yang selalu menemani diskusi dan memberi saran dalam pengerjaan skripsi, Nindya Galuh, Chrisila Wentiasri, Neni, Delfi, Driza, Ery Annisa, Fuadzan, Fitriandadan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu
11. Teman-teman angkatan 2012 jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam

12. Teman yang memberikan dukungan dari jauh, Agnes, Arizka, Desy, Karina, Fany, Amalia, Werdha, Dian, Dini, dan Erlia
13. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terimakasih atas segala dukungannya.

Penulis menyadari masih banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam hal menyusun penelitian ini. Maka dari itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk memperbaiki hal-hal lainnya kedepannya. Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak serta menjadi bahan pemikiran bagi pembaca. Semua pihak yang telah memberikan dukungannya dengan tulus, semoga Allah SWT memberikan berkah yang selalu menemani langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang lebih baik, Aamiin.



Yogyakarta, 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMANPERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
BAB II. OBJEK PENELITIAN	
A. Reportase Investigasi Trans TV.....	12
B. Reportase Investigasi Episode ‘Waspadalah Penipuan Telepon dan Sms’.....	14
C. AIMAN KOMPAS TV.....	18
D. AIMAN Episode Miliaran Pulsa Mama.....	20
BAB III. LANDASAN TEORI	
A. Ragam Program Televisi.....	25
B. Jenis Berita.....	25
C. Jurnalistik Investigasi.....	26
D. Struktur Berita.....	27
E. Teknik Pengambilan Gambar.....	36
BAB IV. DATA DAN ANALISIS DATA	
1. Metode Penelitian.....	42
2. Data dan Pembahasan.....	42

1. Program Reportase Investigasi Trans TV Episode Waspada Penipuan Lewat Telepon dan SMS.....	42
2. Program investigasi pada program “Aiman” Kompas TV Episode ‘miliaran pulsa mama’.....	68
3. Faktor yang Mempengaruhi Persamaan dan Perbedaan.....	108
4. Kesimpulan	109
a. Reportase Investigasi Trans TV Eps. Waspada Penipuan Telepon dan sms	109
b. Aiman Kompas TV Eps. Miliaran Pulsa Mama	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
Daftar Pustaka	114
Lampiran	



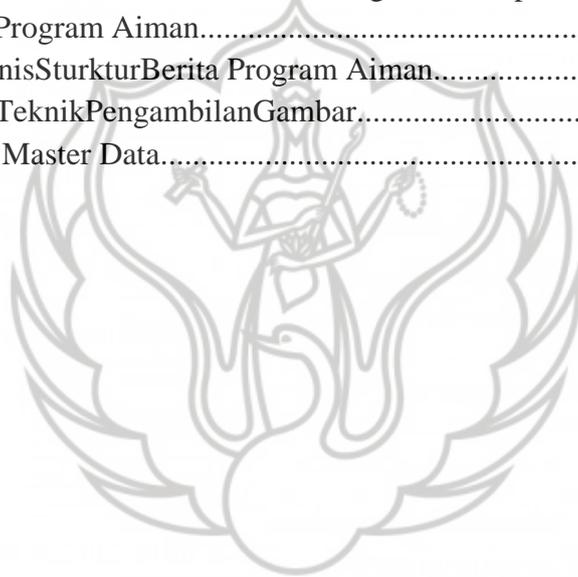
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo TRANS TV.....	12
Gambar 2.2 Logo Reportase investigasi.....	14
Gambar 2.3 Logo Kompas TV.....	18
Gambar 2.4 Logo AIMAN.....	21



DAFTAR TABEL

Tabel4.1 ElemenStrukturBeritaBagian <i>lead</i> Program ReportaseInvestigasi.....	44
Tabel4.2 ElemenStrukturBeritaBagian Isi Program ReportaseInvestigasi.....	46
Tabel4.3 ElemenStrukturBeritaBagianPenutup Program ReportaseInvestigasi.....	60
Tabel4.4 JenisStrukturBerita.....	61
Tabel4.5 TeknikPengambilanGambar.....	65
Tabel4.6 ElemenStrukturBeritaBagian <i>lead</i> Program Aiman.....	70
Tabel 4.7. ElemenStrukturBeritaBagianisi Program Aiman.....	71
Tabel4.8 TabelElemenStrukturBeritaBagianPenutup Program Aiman.....	100
Tabel4.9JenisSturkturBerita Program Aiman.....	101
Tabel 4.10 TeknikPengambilanGambar.....	103
Tabel 4.11 Master Data.....	107



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form I
- Lampiran 2. Form II
- Lampiran 3. Form III
- Lampiran 4. Form IV
- Lampiran 5. Form V
- Lampiran 6. Form VI
- Lampiran 7. Form VII
- Lampiran 8. Surat Pernyataan
- Lampiran 9. Poster Tugas Akhir
- Lampiran 10. Poster Publikasi Seminar
- Lampiran 11. Lampiran Katalog Seminar
- Lampiran 12. Lampiran Undangan Seminar
- Lampiran 13. Lampiran Dokumentasi Seminar
- Lampiran 14. Lampiran Daftar Hadir Tamu Seminar



ABSTRAK

Penelitian berjudul “Studi Komparasi Investigasi Pada Program “Reportase Investigasi” Trans TV Episode ‘Waspada! Penipuan Lewat Telepon dan SMS dengan Program “Aiman” Kompas TV Episode ‘Mikiran Pulsa Mama” bertujuan untuk mengetahui karakter program investigasi, persamaan, perbedaan serta alasan persamaan dan perbedaan tersebut. Ditinjau melalui struktur berita dan teknik pengambilan gambar. Penelitian ini menggunakan metode komparasi kualitatif yang bersifat deskriptif.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan, persamaan pada program investigasi Aiman Kompas TV dengan Reportase Investigasi Trans TV adalah pada penggunaan sudut pandang obyektif pada teknik pengambilan gambar. Perbedaan program Aiman Kompas TV dengan Reportase Investigasi Trans TV adalah struktur berita. Program Reportase Investigasi Trans TV menggunakan struktur berita kronologis, sedangkan Aiman Kompas TV menggunakan struktur berita piramida terbalik.

Perbedaan dan persamaan yang terjadi pada kedua program tersebut dipengaruhi oleh beberapa macam hal, salah satunya adalah latar belakang dan lingkungan dimana program televisi itu diproduksi.

Kata Kunci : program investigasi, struktur berita, karakter investigasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi sebagai salah satu media massa elektronik yang dengan adanya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Media massa dengan penyajian audio-visualnya tidak hanya semata menjadi hiburan tetapi juga menjadi media informasi yang cepat dan terpercaya dibanding media cetak. Keberadaan televisi yang sangat berpengaruh ini adalah tugas para team *creative* di dalam pertelevisian bekerja keras membuat program acara yang bisa bermanfaat dan membawa pengaruh positif pada masyarakat. Banyak sekali jenis program yang ditayangkan di televisi dan berikut juga *genrenya*, sebagaimana dalam buku Morissan disebutkan bahwa :

“Televisi merupakan media massa yang saat ini banyak digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi. Oleh karenanya, demi memenuhi kebutuhan masyarakat, stasiun televisi menyediakan banyak program. Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu: 1) program informasi (berita) dan; 2) program hiburan (*entertainment*)” (Morissan 2005, 100).

Televisi merupakan media penyiaran yang mempunyai kelebihan dalam menyebarkan informasi dari pada media lainnya. *Audio* dan *visual* merupakan dua hal yang tak bisa di dapat di media siaran lainnya seperti radio yang hanya berupa *audio* saja. Sifat televisi yang selalu memperbarui informasi, baik program televisi berupa tayangan berita maupun tayangan hiburan. Seiring dengan perkembangan yang terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir ini stasiun televisi lokal, stasiun televisi nasional, stasiun televisi asing, maupun stasiun televisi pemerintah terus berkembang. Banyaknya stasiun televisi yang bermunculan membuat stasiun televisi terus menyajikan program berita yang beranekaragam mulai dari pengemasan sampai gaya berita yang disampaikan kepada penonton. Beberapa stasiun televisi menyajikan program berita yang menarik penonton dengan menyajikan program berita yang dekat dengan

masyarakat, program berita yang mengangkat isu-isu yang sedang terjadi di sekitar masyarakat.

Banyak stasiun televisi swasta membentuk format jurnalisme investigasi yang menyajikan berita dengan ulasan yang lebih dalam dan biasa disebut liputan *indepth news*.

“Adapun berita investigasi (*indepth news*) merupakan berita yang berada di tengah-tengah antara berita aktual dan berita ringan. Berita yang melakukan pendalaman informasi dari berita aktual dan berita ringan. Berita yang melakukan pendalaman informasi dari berita aktual dan ditayangkan beberapa saat setelah peristiwa, terkadang *timeless* sesuai keberhasilan pengumpulan data-data penting” (Fachruddin 2012, 50).

Dunia jurnalistik selalu berubah dan berkembang pesat sesuai dengan perkembangan zaman serta kepekaan pada konsumennya sendiri, menyebabkan gaya jurnalistik menemukan ciri khas yang tepat dan dibutuhkan. Pada kutipan dalam buku Andi Fachruddin dari buku Kurnia “Awal abad ke-20 ditandai sebagai masa berjayanya jurnalisme presisi atau *precision journalism*” (Fachruddin, 2012: 308). Jurnalisme Presisi adalah kegiatan jurnalistik yang menekankan ketepatan (*precision*) informasi dengan memakai pendekatan ilmu sosial dalam proses kerjanya. Liputan jurnalistik investigasi di Indonesia dipengaruhi oleh politik yang dibangun pemerintahan. Banyak pencabutan media apabila sebuah media memberitakan keburukan pemerintahan. Awal masa orde baru dan kemerdekaan pers sudah dikemukakan laporan berbentuk investigasi belum terlah mempunyai dampak terhadap pembacanya sendiri. Perkembangan jurnalistik dan ragam liputan terus dikembangkan menurut Santana dalam bukunya bahwa :

“Pers memang menjadi instrumen “pengawasan sosial” antar orang dan lembaga di masyarakat. Akan tetapi, pekerja pers “diatur” oleh sistem sosial politik dimana sebuah bangsa hendak mengawasi sikap dan perilaku sampai pikiran dari tiap orang dan berbagai kelembagaan sosial yang ada. Tata kerja sistem pers akhirnya terkait oleh “sejarah perkembangan media” di dalam masyarakatnya sendiri”(Santana 2009, 322).

Ketika masa orde baru para wartawan mengemukakan kemerdekaan pers, akibatnya banyak bermunculan televisi swasta di Indonesia. Tentu saja berdirinya

stasiun televisi swasta saat itu dimanfaatkan untuk pemilik media menjadi sistem politik. Bila di awal zaman orde baru, penguasa ikut mengontrol media. Pada fase selanjutnya, pemilik media dan penguasa berkoordinasi untuk meraup untung. Program *investigative reporting* merupakan salah satu cara media televisi menghasilkan liputan atau berita yang memenuhi kontrol sosial, unik dan eksklusif.

Beberapa stasiun televisi mempunyai berita laporan investigasi seperti yang dimiliki TRANS 7 berjudul “Redaksi Kontroversi”, “Reportase Investigasi” TRANS TV, “Potret Menembus Batas” yang dimiliki SCTV, “Aiman” KOMPAS TV dan “Telusur” TV ONE. Ragam berita laporan investigasi yang dimiliki stasiun televisi di Indonesia mempunyai pengemasan dalam hal mengambil sudut pandang sebuah peristiwa berbeda. Karakter dan tema yang diambil pun menjadi perbedaan. Durasi yang dimiliki pada program investigasi juga beragam ada beberapa program investigasi yang disiarkan secara utuh atau berdiri sendiri dalam suatu program televisi. Tahun 2015 Indonesia digemparkan isu penipuan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, yang mencoba mencari keuntungan meraup untung dan menipu korbannya. Modus yang dilakukan pelaku pun beragam mulai dari meminta pulsa, kecelakaan, tiket pesawat, undian hadiah, bahkan mengatasnamakan pejabat. Pelaku penipuan beberapa melakukan modusnya secara sendiri adapun pula secara berkelompok. Keuntungan yang didapatkan bisa mencapai puluhan juta dalam kurun waktu satu bulan. Kasus penipuan yang semakin hari semakin meresahkan masyarakat Indonesia menjadi perhatian para tim investigasi untuk menyelidiki kasus tersebut sekaligus memberikan informasi berkaitan dengan berita tersebut.

Stasiun televisi yang mempunyai program investigasi salah satunya adalah Kompas TV, program tersebut adalah AIMAN. Program yang dipandu oleh presenter Aiman Witjaksono ini program investigasi yang menelusuri sebuah kasus langsung pada pendekatan narasumber yang dilakukan langsung oleh Aiman. Wawancara yang dilakukan pun tidak dilakukan pada salah satu narasumber saja tetapi, dengan mendatangi beberapa narasumber lainnya yang

berhak mengeluarkan pendapat atas kasus yang terjadi. Tema yang diangkat dalam program AIMAN lebih banyak mengarah kepada kasus-kasus politik dan isu masyarakat yang berhubungan langsung dengan pejabat pemerintahan. Tema yang dipilihnya antara lain “Berantas Korupsi Anggaran DKI”, “Bisnis Haram BBM”, “Telisik Kriminalisasi KPK”. Program Aiman dipilih dalam penelitian ini karena Aiman mempunyai tema-tema dan sudut pandang yang berbeda ketika mendalami suatu kasus juga latar belakang KOMPAS TV dibawah naungan Kompas Gramedia Group yang awalnya adalah media cetak atau koran Kompas. Koran Kompas juga memiliki laporan investigasi dalam salah satu rubriknya. Kompas TV sendiri hadir dengan *tagline* “Berita dan Inspirasi Indonesia” yang memperkuat dan melatar belakangi penelitian ini.

Contoh episode Program Aiman pada Senin, 16 November 2015 kasus yang sedang dibahas adalah “Miliaran Pulsa Mama” kasus penipuan yang meresahkan masyarakat ini telah ditemukan dalang dibalik semuanya. Penangkapan pelaku penipuan telah menyebar dan mempunyai induk-induk di wilayah lain. Aiman sebagai *host* menelusuri dan mewawancarai tersangka kasus, dan pihak berwenang dan pusat ahli psikolog forensik. Semua wawancara dilakukan oleh Aiman langsung hal ini yang menjadi berbeda dengan program investigasi lainnya karena jurnalis terlibat langsung dalam proses investigasi.

Berbeda dengan Aiman program investigasi lainnya yang dimiliki TRANS TV memiliki cara berstruktur sendiri dalam penyampaian laporan investigasinya. Reportase Investigasi ditayangkan setiap sabtu dan minggu pada jam 16.00 sore WIB. Program investigasi yang dikemas dengan menghadirkan pelaku kejahatan secara langsung tanpa melibatkan reporter dalam hal wawancara. Reporter dihadirkan sebagai presenter untuk pengantar bahasan atau kasus yang akan disajikan.

“...memproduksi program *investigative report* memiliki standar tahapan produksi seperti halnya produksi *features* televisi. Perbedaannya adalah pada mengapa/bagaimana suatu masalah terjadi yang ditonjolkan (*content*), kaidah teknik pengambilan gambar..., teknik wawancara dan penulisannya” (Fachruddin 2012, 262)

Pada episode 2 Mei 2015 kasus yang dibahas sama halnya dengan AIMAN yaitu dengan judul “ Waspada Penipuan Lewat Telepon dan SMS” . Kasus penipuan yang memanfaatkan media elektronik telepon genggam dalam mengelabui korbannya ini menjadi salah satu topik yang hangat setelah ditangkapnya tersangka penipuan. Pada reportase investigasi ini cara berstruktur penyajiannya lebih kepada penelusuran kasus dan wawancara terhadap tersangka tanpa melibatkan langsung reporter ke dalam layar kaca. Penelusuran yang dilakukannya pun sampai pada bagaimana cara mengatasi keresahan yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Hadirnya program berita di layar kaca yang semakin lama memberikan pembaharuan dalam meningkatkan ketertarikan penonton akan sebuah acara. Menjadikan para tim kreatif pada stasiun televisi berlomba-lomba menyajikan program berita yang lebih akurat dan kedua program tersebut memiliki perbedaan dalam struktur berita yang disajikan meski membahas satu hal yang sama. Mulai dari pemilihan narasumber, teknik wawancara yang dilakukan sampai pada penggunaan kalimat pembuka, isi berita, dan penulisan berita, penutup, hingga penelusuran menggunakan teknik pengambilan gambar pada kedua program tersebut. Mengingat adanya perbedaan pada kedua program dalam pembahasan yang sama tersebut penulis mencoba membandingkan dan mendeskripsikan kedua program tersebut di tinjau dari struktur berita dan teknik pengambilan gambar keduanya menjadi tinjauan yang akan diteliti program AIMAN dan Reportase Investigasi pada episode sama di tahun 2015 dan faktor apa saja yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang maka penulis dapat membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persamaan dan perbedaan program “Reportase Investigasi” Trans TV episode waspada penipuan lewat telepon dan sms dan “Aiman” Kompas

TV episode miliaran pulsa mama ditinjau dari struktur berita dan teknik pengambilan gambar ?

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan pada “Reportase Investigasi” Trans TV episode waspadai penipuan lewat telepon dan sms dan “Aiman” Kompas TV episode miliaran pulsa mama ?

Pengertian judul penelitian studi komparasi seperti yang dikemukakan Nazir adalah penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu (Nazir 1989, 68). Program Investigasi adalah Adapun berita investigasi (*indepth news*) merupakan berita yang berada di tengah-tengah antara berita aktual dan berita ringan. Berita yang melakukan pendalaman informasi dari berita aktual dan berita ringan. Berita yang melakukan pendalaman informasi dari berita aktual dan ditayangkan beberapa saat setelah peristiwa, terkadang *timeless* sesuai keberhasilan pengumpulan data-data penting (Fachruddin 2012, 50).

C. Tujuan

1. Mengetahui persamaan dan perbedaan program “Reportase Investigasi” Trans TV episode ‘waspadai penipuan lewat telepon dan sms’ dan “Aiman” Kompas TV episode ‘miliaran pulsa mama’ ditinjau dari struktur berita dan pada teknik pengambilan gambar.
2. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan pada program “Reportase Investigasi” Trans TV episode ‘waspadai penipuan lewat telepon dan sms’ dan “Aiman” Kompas TV episode ‘miliaran pulsa mama’.

D. Manfaat

1. Manfaat pada penelitian ini diharapkan bisa diketahui bahwa laporan investigasi mempunyai berbagai struktur berita dalam penyampaiannya

berbeda serta mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi berita investigasi terutama di Indonesia.

2. Manfaat lainnya juga berguna bagi pembelajaran akademik terutama pada bidang jurnalistik berita dan investigasi televisi.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini diharapkan menjadi pembuka untuk penelitian yang akan diteliti. Berikut ini adalah penelitian sejenis yang menjadi tinjauan penelitian yang akan dilakukan.

Skripsi Studi Komparasi Program Features “Fenomena” di TRANS TV dan TRANS 7. Penelitian pada objek serupa sudah pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Muhammad Taufiq Suryanto, mahasiswa jurusan Televisi tahun 2009, Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta dalam judul “*Studi Komparasi Program Feature “fenomena” di Trans TV & Trans 7*”. Penelitian tersebut meneliti tentang perbandingan program *feature* dan proses produksi pada stasiun televisi Trans TV dan Trans 7. Perbedaan pada penelitian ini komparasi pada program *features*. Penelitian yang akan di buat adalah komparasi pada struktur program investigasi.

Skripsi Pola Editing Digital Pada Program *In Depth News* “Metro Realitas” di Metro TV. Penelitian ini di tulis oleh Dewi Murtiningrum, jurusan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2004. Skripsi ini didalamnya membahas stasiun Televisi yang sama yaitu, stasiun berita televisi pertama di Indonesia yang bernama Metro TV, tetapi perbedaanya skripsi ini lebih menekan pada pola editing dengan menggunakan teori Joseph V, Mascelli, skripsi ini memaparkan bahwa tampilan visual yang tidak berkesinambungan dengan peristiwa yang terjadi dan juga narasi yang di buat oleh seseorang reporter maka akan merusak isi dan berita. Penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan kepada struktur penyampaian dan penyajian pada program investigasi.

Skripsi Komparasi Elemen Program Dokumenter Jejak Petualang TRANS 7 dan 100 Hari Keliling Indonesia KOMPAS TV Pada Episode Raja Ampat. Penelitian ini di tulis Wahyudi, jurusan Televisi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2014. Skripsi ini membahas komparasi program dokumenter yang ada di Kompas TV dan TRANS 7. Komparasi yang di bahas disini adalah elemen dokumenter mulai dari pendekatan, *genre*, dan struktur bercerita. Pada komparasi yang membedakan pada penelitian ini yaitu, penelitian terhadap dua program dokumenter jejak petualang TRANS 7 dan 100 hari keliling Indonesia di Kompas TV pada episode yang keduanya pernah menayangkan pada episode di Raja Ampat. Penelitian yang akan dilakukan lebih menekankan komparasi pada struktur penyajian pada program berita investigasi. Penelitian ini juga menggunakan 2 metode yaitu kuantitatif dan kualitatif yang menggunakan wawancara, pengkode 1 dan pengkode 2 untuk menguji keakuratan data.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu” (Arikunto 2013, 3).

1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah program Aiman Kompas TV dan Reportase Investigasi TRANS TV. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada tema yang sama di tahun 2015. Anggota populasi adalah episode yang memiliki tema yang sama yaitu program Aiman Episode Miliaran Pulsa Mama dan Reportase Investigasi Episode Waspdai Penipuan Lewat Telepon dan SMS.

a. Program “AIMAN” KOMPAS TV Episode Miliran Pulsa Mama

Program Aiman Kompas TV mengudara di awal tahun tepatnya 19 Januari 2015. Program Aiman dipandu oleh Aiman Witjaksono akan berbincang terkait

peristiwa, sosok dan humanis. Dengan *tagline* “Didasari kebenaran tanpa sensasi” program Aiman tayang setiap hari senin pukul 22.00 di Kompas TV. Objek pada program AIMAN terdapat dalam episode tayang tanggal 16 November 2015 dengan judul “MILIARAN PULSA MAMA”. Episode ini membahas adanya penipuan menggunakan telepon dan sms. Pengungkapan kasus ini berawal dengan mewancarai tersangka, POLDA METRO jaya, hingga psikologi. Investigasi ini dikemas dengan alur wawancara yang dilakukan *host* Aiman langsung kepada narasumber yang bersangkutan.

b. Program “**REPORTASE INVESTIGASI**” TRANS TV episode Waspada Penipuan Lewat Telepon dan Sms

Program Reportase Investigasi di Trans TV tayang setiap hari sabtu dan minggu pukul 16.00 WIB. Reportase investigasi mengungkap suatu kasus penyimpangan dari pelakunya langsung. Topik yang dipilih adalah yang menjadi kepentingan masyarakat. Episode yang diambil pada program ini adalah episode dengan judul “Penipuan lewat telepon dan sms”. Pada episode ini membahas adanya modus penipuan yang dilakukan oknum penipuan melalui telepon bahkan sms. Korban yang menjadi narasumber menceritakan bagaimana awal terjadinya penipuan, kemudian diperjelas dengan wawancara pelaku secara langsung. Tim investigasi pada program ini menyimpulkan bagaimana cara menghindari penipuan pada telepon dan sms agar tidak tertipu.

2. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini metode pengambilan data sample dengan memilih tema yang sama terhadap kedua objek program Investigasi pada tahun 2015. Pada 2 program acara tersebut mempunyai jenis program acara yang sama yaitu investigasi atau berita secara mendalam. Sehingga di pilih episode sama pembahasannya yang sudah dimiliki kedua program tersebut. Yaitu episode penipuan lewat telfon dan sms, pada program Aiman yang tayang pada 16 November 2015 dengan judul episode “Miliaran Pulsa Mama” Serta Reportase Investigasi yang tayang 2 Mei 2015 dengan judul episode “Waspadalah Penipuan

Lewat Telfon dan SMS”. Metode Pengambilan sample pada kedua Program tersebut dengan cara :

1. Dokumentasi

Pengambilan data dilakukan dengan mengambil dokumentasi dari *youtube* dalam bentuk file video program Aiman dan Reportase Investigasi untuk kepentingan data penelitian.

2. Observasi

Setelah data dokumentasi diperoleh lalu dilakukan Observasi, yaitu melakukan pengamatan untuk didapatkan rincian data secara lengkap terhadap objek penelitian. Data yang diperoleh tersebut di analisis berikut juga dengan teori yang mendukung.

3. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap kedua obyek yaitu program Aiman dan program Reportase Investigasi. Keduanya memiliki unsur investigasi, tetapi keduanya berbeda pada cara penyajian berita investigasi melalui struktur berita dan teknik pengambilan gambar pada kedua program ini di analisis menggunakan teori. Setelah mendapatkan hasil dari komparasi tersebut, kemunculan persamaan dan perbedaan dari sampel akan di baca faktor apa saja yang mempengaruhi kedua program tersebut dengan teori yang sudah diperoleh tentunya.

Skema Penelitian

